**Hasil Reduksi Wawancara Guru**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator dan Sub Indikator | Guru 1 | Guru 2 | | Guru 3 | | Guru 4 | Hasil Reduksi Data |
| 1. | Peran Guru Sebagai Kreator | Kamis, 21 oktober 2021 | Senin. 25 Oktober 2021 | | Selasa, 26 Oktober 2021 | | Rabu, 27 Oktober 2021 |  |
|  | a. Kreasi kegiatan membaca | Kalau pada saat pembelajaran daring kemaren saya hanya menyuruh dan mengingatkan siswa melalui grup whatsapp untuk selalu membaca dirumah. Pada saat luring sekarang ini siswa membaca buku dikelas serta adanya pojok membaca. | Adanya kegiatan literasi. | | Membaca pada saat pembelajaran bahasa saja hanya satu sampai lima orang saja yang membaca sehingga tidak menggunakan teknik membaca yang variasi seperti tidak menukar buku cerita yang telah selesai dibaca sehingga tidak menimbulkan semangat siswa untuk membaca. | | Tidak adanya tugas laporan membaca, seperti buku apa saja yang sudah dibaca, bagaimana isi buku tersebut sesuai pendapat siswa, sudah berapa buku yang dibaca, kapan buku terebut dibaca dll. | SDN 42 Pekanbaru memiliki kreasi kegiatan membaca pada saat sebelum adanya corona kegiatan kreasi membacanya yaitu selalu membaca buku dikelas pada saat awal pembelajaran, pada saat istirahat ada membaca buku dipojok baca.  Pada saat pembelajaran daring kemaren guru hanya menyuruh dan mengingatkan siswa melalui grup whatsapp untuk selalu membaca dirumah. Pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung siswa hanya membaca pada saat pembelajaran bahasa saja, dan guru tidak memberikan tugas laporan membaca siswa sehingga guru tidak dapat mengetahui apakah siswa membaca di rumah atau tidak. |
| b. Mengadakan Kompetisi | di sd ini masih belum pernah melaksanakan kegiatan kompetisi membaca antar kelas tiga ataupun antar kelas satu sampai enam. | Pada saat pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring SDN 42 Pekanbaru tidak pernah ikut andil dalam kompetisi membaca antar sekolah maupun kompetisi membaca antar kelas seperti membaca puisi, pantun, cerita rakyat dll.. | | sampai saat ini tidak pernah melaksanakan kegiatan kompetisi antar kelas | | belum pernah melaksanakannya. | Sejak sebelum corona dan pada saat pmbelajaran tatap muka terbatas di sdn 42 Pekanbaru masih belum pernah sama sekali melaksanakan kompetisi antar kelas |
| 2. | Peran Guru Sebagai Fasilitator |  |  | |  | |  |  |
|  | a. Buku bacaan | untuk buku pelajaran sudah tersedia dan memadai di perpustakaan, sedangkan untuk novel, cerita rakyat, cerita pendek hanya ada beberapa buku saja diperpustakaan tidak terlalu banyak. Telah memberikan fasilitas dengan baik seperti perpustakaan dan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa SD. | untuk buku penunjang pembelajaran sudah lengkap tersedia di perpustakaan, tetapi untuk buku yang lainnya seperti novel, cerita rakyat, cerita pendek masih belum banyak tersedia hanya beberapa saja. | | buku pelajaran sudah tersedia lengkap di perpustakaan, buku yang lainnya belum tersedia banyak hanya beberapa | | hanya tersedia beberapa buku novel, cerita rakyat, cerita pendek di prpustakaan, daan buku pelajaraan sudah tersedia lengkap | Buku Pelajaran sudah lengkap tersedia di perpustakaan, tapi untuk buku yang lainnya seperti novel, cerita rakyat, cerita pendek masih belum banyak tersedia hanya beberapa saja |
| b. Meja  c. Kursi  d. Penerangan | untuk dikelas fasilitas seperti meja, kursi dan alat penerangan sudah memadai untuk siswa membaca sehingga siswa nyaman untuk membaca. | Iya sekolah sudah melengkapi fasilitas siswa untuk membaca. | | untuk buku penunjang pembelajaran sudah lengkap tersedia di perpustakaan, tetapi untuk buku yang lainnya seperti novel, cerita rakyat, cerita pendek masih belum banyak tersedia hanya beberapa saja. | | fasilitas di perpustakaan seperti meja, kursi dan alat penerangan sudah memadai untuk siswa membaca di perpsutakaan bahkan ada pendingin udara (AC) di perpustakaan sehingga siswa nyaman untuk membaca di perustakaan | Untuk fasilitas meja, kursi, dan penerangan pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang terbaik dan memadai sehingga dengan adanya fasilitas yang memadai siswa bisa dapat membaca dengan nyaman |
| 3. | Peran Guru Sebagai Motivator |  |  |  | | |  |  |
|  | a. Memberi motivasi | iya, saya memberikan motivasi tentang pentingnya membaca kepada siswa pada saat proses pembelajaran, seperti menceritakan seorang ilmuan yang bernama Thomas alva Edison penemu bola lampu yang suka membaca buku, sehingga dengan menceritakan ilmuan yang suka membaca dapat menjadikan siswa tertarik untuk membaca buku. Memberikan kata motivasi “anak-anak ibu jika kalian ingin menjadi orang sukses, anak-anak ibu harus banyak membaca buku agar mendapatkan ilmu” | Adanya kata-kata motivasi seperti motivasi seperti “banyak membaca buku membuat kamu mengetahui banyak hal informasi tentang apapun dan dapat menjadikan kamu orang yang pintar” | | | Memberikan motivasi seperti “ seseorang yang banyak bertindak dan membaca akan banyak melihat dan mengetahui” | memberikan motivasi seperti “membaca adalah alat paling dasar untuk meraih hidup yang lebih baik” | Memberikan motivasi tentang pentingnya membaca kepada siswa, pada saat proses pembelajaran, seperti memberikan kata kata semangat kepada siswa dan menceritakan seorang ilmuan yang bernama Thomas alva Edison penemu bola lampu yang suka membaca buku, sehingga dengan menceritakan ilmuan yang suka membaca dapat menjadikan siswa tertarik untuk membaca buku. pemberian motivasi adalah hal utama yang perlu dilakukan |
| b. Meberi Pujian | iya saya memberikan pujian kepada siswa yang paling banyak membaca buku sehingga siswa membaca buku terus berlanjut setiap harinya | iya selalu memberi pujian, pujian ini diberikan agar siswa semangat | | | tentu saya memberikan pujian, karena dengan adanya pujian siswa dapat semangat untuk membaca banyak buku | iya saya memberikan pujian karena dengan memberikan pujian siswa merasa mendapatkan perhatian dari guru | Memberikan pujian kepada siswa dengan adanya pemberian pujian maka siswa semangat untuk banyak membaca buku sehingga siswa membaca buku terus berlanjut setiap harinya dan siswa merassa mendapatkan perhatian dari guru |
| c. Memberi hadiah | saya masih belum memberikan hadiah kepada siswa yang paling banyak membaca buku | Saya tidak pernah memberi hadiah kepada siswa, hanya saya memberikan motivasi saja agar anak semangat lagi dalam belajar | | | tidak memberikan hadiah, takutnya siswa mau membaca hanya karena ingin mendapatkan hadiah saja | saya tidak memberikan hadiah, saya hanya memberikan pujian saja kepada siswa | Tidak memberikan hadiah kepada siswa. hanya memberikan pujian saja kepada siswa dan memberikan motivasi saja agar anak semangat lagi dalam belajar. Takutnya siswa mau membaca hanya karena ingin mendapatkan hadiah saja |
| 4. | Peran Guru Sebagai Evaluator |  |  | | |  |  |  |
|  | a. Evaluasi mingguan/bulanan | Pada saat pembelajaran daring tidak pernah melaksanakan evaluasi karena pada saat pembelajaran daring hanya mengejar materi pembelajaran saja agar siswa tidak ketinggalan materi untuk ujian, pada saat luring melaksanakan evaluasi dari buku apa saja yang sudah dibaca oleh siswa dilakukan sebulan sekali | Pada saat pembelajaran tatap muka terbatas evaluator dilakukan ketika proses pembelajaran bahasa berlangsung hal ini dikarenakan terbatasnya waktu pembelajaran. | | | ttidak melaksanakan evaluasi kepada siswa dikarena terbatasnya waktu pembelajaran. | iya saya melaksanakan evaluasi tiap bulan tapi untuk saat ini tidak dilakukan lagi karena masa pandemi | Melaksanakan evaluasi setiap bulannya sebelum adanya corona, Pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas evaluasi dolakukan pada saat pembelajaran bahasa saja, karena pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas hanya mengejar materi pembelajaran saja agar siswa tidak ketinggalan materi untuk ujian. |
|  | b. Memberikan pertanyaan berkaitan bahan bacaan yang dibaca | memberikan pertanyaan berkaitan bahan bacaan yang dibaca siswa agar siswa dapat bertanggung jawab dengan buku yang telah dibacanya, hanya beberapa siswa yang dapat melaksanakannya tidak semuanya karena terbatasnya waktu. | saya memberikan pertanyaan berkaitan bahan bacaan yang dibaca siswa | | | tidak melaksanakan evaluasi kepada siswa dikarena terbatasnya waktu pembelajaran. | tidak melaksanakan evaluasi kepada siswa dikarena terbatasnya waktu pembelajaran. | Memberikan pertanyaan berkaitan bahan bacaan yang dibaca siswa agar siswa dapat bertanggung jawab dengan buku yang telah dibacanya, ada dua guru yang tidak melaksanakan evaluasi kepada siswa dikarena terbatasnya waktu pembelajaran. |
|  | c, Mengadakan kegiatan untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca | iya saya meminta siswa untuk menceritakan kembali buku yang telah dibacanya dikelas seperti menceritakan bagaimana alur cerita dibuku tersebut, serta menjelaskan buku tersebut berkisah tentang apa sehingga ketahuan siapa saja yang benar-benar membaca. | meminta siswa untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca sesuai dengan pemahamannya sendiri hanya beberapa siswa yang dapat melaksanakannya tidak semuanya karena terbatasnya waktu | | | ttidak melaksanakan evaluasi kepada siswa dikarena terbatasnya waktu pembelajaran. | tidak melaksanakan evaluasi kepada siswa dikarena terbatasnya waktu pembelajaran. | Untuk meningkatkan minat baca siswa, guru meminta siswa untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca sesuai dengan pemahamannya sendiri pada saat evaluasi. menceritakan kembali buku yang dibaca dapat melatih daya ingat serta daya serap ssiswa, ada dua guru yang tidak melaksanakan evaluasi kepada siswa dikarena terbatasnya waktu pembelajaran. |
| 5. | Peran Guru Sebagai Dinamisator |  |  | | |  |  |  |
|  | a. Jadwal membaca | Pada masa daring belum terlaksana sepenuhnya karena hanya hanya fokus untuk mengejar materi pembelajaran, pada saat luring ada jadwal khusus membaca | Ada jadwal khusus untuk kegiatan literasi | | | Ada jadwal khusus membaca sehingga siswa membaca buku secara berkelanjutan setiap harinya | Ada jadwal khusunya, tapi untuk saat ini jadwal itu tidak terlaksana dengan baik karena adanya pandemi | Pada saat sebelum corona memiliki jadwal khusus untuk membaca sehingga siswa membaca buku secara berkelanjutan setiap harinya. Pada saat daring dan pembelajaran tatap muka terbatas belum terlaksana sepenuhnya karena hanya fokus untuk mengejar materi pembelajaran |
|  | b. Melaksanakan program peningkatan minat baca | Tidak ada program peningkatan minat baca, hanya mengingatkan siswa untuk selalu membaca buku di rumah, tetapi siswa masih malas membaca di rumah dikarenakan kurangnya kesadaran siswa untuk selalu membaca di rumah | Tidak ada program peningkatan minat baca, hanya menyuruh siswa untuk selalu membaca bersama dengan ibu di rumah agar siswa lebih bersemangat membaca ketika ditemani oleh orang tuanya, tetapi orang tua sibuk bekerja sehingga tidak dapat menemani anaknya membaca walapun hanya membaca buku dongeng | | | tidak memanfaatkan waktu untuk membaca, seperti tidak membaca pada awal pembelajaran, tidak meluangkan waktu untuk membaca pada saat istirahat. | Saya hanya melaksanakan kegiatan membaca sebagai dinamisator hanya saat pembelajaran bahasa saja, dan yang membaca buku hanya beberapa siswa saja yang membaca tidak semuanya pada waktu pembelajaran yang terbatas. | Pada saat ini guru tidak melaksanakan program peningkatan minat baca siswa hal ini dikarenakan masih terbatasnya waktu pembelajaran tatap muka sehingga guru melaksanakan kegiatan membaca hanya saat pembelajaran bahasa saja yang membaca buku hanya beberapa siswa saja yang membaca tidak semuanya pada waktu pembelajaran yang terbatas dan hanya menyuruh siswa untuk membaca dirumah bersama orang tuanya. |

**Hasil Reduksi Wawancara Kepala Sekolah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator dan Sub Indikator | Kepala Sekolah | Hasil Reduksi Data |
| 1. | Peran Guru Sebagai Kreator | Senin 01 November 2021 |  |
|  | a. Kreasi kegiatan membaca | iya program melaksanakan minat baca dilakukan setiap tahun, tapi untuk saat ini masi tertunda karena adanya pandemic covid 19. Sebelum pandemi siswa ada membaca puisi, atau buku lainnya di dalam kelas, membaca pada saat istirahat | SDN 42 Pekanbaru memiliki kreasi kegiatan membaca pada saat sebelum adanya corona kegiatan kreasi membacanya yaitu kegiatan literasi membaca itu seperti selalu membaca buku dikelas pada saat awal pembelajaran, pada saat istirahat ada membaca buku dipojok baca. Ada membaca puisi atau buku lainnya pada saat istirahat  Untuk saat ini kegiatan kreasi membaca belum terlaksana dengan baik |
| b. Mengadakan Kompetisi | SD Negeri 42 ini belum pernah sama sekali membuat kegiatan kompetisi membaca antar kelas | Belum ada kegiatan kompetisi membaca buku atau membaca puisi antar kelas |
| 2. | Peran Guru Sebagai Fasilitator |  |  |
|  | a. Buku bacaan | untuk buku pelajaran sudah lengkap semuanya di perpustakaan, menurut saya buku bacaan seperti novel dll, akan diusahakan ditambahkan ke perpustakaan | Buku Pelajaran sudah lengkap tersedia di perpustakaan, tapi untuk buku yang lainnya seperti novel, cerita rakyat, cerita pendek masih belum banyak tersedia hanya beberapa saj. Dari pihak sekolah kepala sekolahnya akan berusaha untk menambahkan beberapa buku fiksi lainnya ke perpustakaan agar siswa bisa membaca banyak buku |
| b. Meja  c. Kursi  d. Penerangan | sudah memadai karna itu faktor utamanya, siswa harus nyaman terlebih dahulu baru dapat membaca dengan baik dan benar | Untuk fasilitas meja, kursi, dan penerangan pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang terbaik dan memadai sehingga dengan adanya fasilitas yang memadai siswa bisa dapat membaca dengan nyaman karena faktor ini ialah faktor yang utamanya, siswa harus nyaman terlebih dahulu baru dapat membaca dengan baik dan benar |
| 3. | Peran Guru Sebagai Motivator |  |  |
|  | a. Memberi motivasi  b. Meberi Pujian | penting sekali karena dengan adanya pemberian motivasi dan pujian kepada siswa akan menjadikan siswa lebih bersemangat untuk membaca | Memberikan motivasi dan pujian sangat penting yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa karena dengan adanya pemberian motivasi dan pujian kepada siswa akan menjadikan siswa lebih bersemangat untuk membaca |
| c. Memberi Hadiah | nah kalau memberikan hadiah ini tidak terlalu penting ya karena dengan adanya pemberian hadaiah siswa akan berharap mendapatkan imbalan setelah membaca buku | Memberikan haadiah tidak terlalu penting yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa karena dengan adanya pemberian hadaiah siswa akan berharap mendapatkan imbalan setelah membaca buku |
| 4. | Peran Guru Sebagai Evaluator |  |  |
|  | a. Evaluasi mingguan/bulanan | 1. Sangat penting dan dibutuhkan peran guru kelas karena guru kelas mengetahui kemampuan dan minat baca siswanya  2. dengan memberikan latihan yang berhubungan dengan literasi baik pengetahuan maupun keterampilan seperti membaca puisi depan kelas  3. faktor penghambar meningkatkan minat baca siswa yaituMasih ada beberapa siswa belum lancar membaca  4. faktor pendukung minat baca siswa yaaitu buku buku liteerasi yang disediakan pustaka  5. Ada peningkatan minat baca siswa | Sangat penting dan dibutuhkan peran guru kelas karena guru kelas mengetahui kemampuan dan minat baca siswanya. Ada peningkatan minat baca siswa sd 42 pekanbaru. guru kelas menilai siswa bahwa siswa sudah memiliki minat baca yang baik atau belum?  dengan memberikan latihan yang berhubungan dengan literasi baik pengetahuan maupun keterampilan seperti membaca puisi depan kelas, faktor penghambar meningkatkan minat baca siswa yaituMasih ada beberapa siswa belum lancar membaca, faktor pendukung minat baca siswa yaaitu buku buku liteerasi yang disediakan pustaka |
|  | b. Memberikan pertanyaan berkaitan bahan bacaan yang dibaca | - | - |
|  | c, Mengadakan kegiatan untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca | - | - |
| 5. | Peran Guru Sebagai Dinamisator |  |  |
|  | a. Jadwal membaca | - | - |
|  | b. Melaksanakan program peningkatan minat baca | - | - |

**Hasil Reduksi Observasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator dan Sub Indikator | Observasi I | Hasil Reduksi Data |
| 1. | Peran Guru Sebagai Kreator | Sabtu, 23 November 2021 |  |
|  | a. Kreasi kegiatan membaca | Kegiatan membacanya hanya memaca buku pelajaran disaat proses pembelajaran berlangsung | SDN 42 Pekanbaru Kegiatan membacanya hanya memaca buku pelajaran disaat proses pembelajaran berlangsung, tidak ada kegiatan membaca buku fiksi lainnya seperti novel, cerita rakyat, cerita pendek dll |
| b. Mengadakan Kompetisi | Tidak ada kegiatan kompetisi | Tidak ada kegiatan kompetisi membaca buku atau membaca puisi antar kelas karena sekarang masih pandemic covid, tetapi sebelum pandemicpun sdn 42 pekanbaru Tidak ada kegiatan kompetisi membaca buku |
| 2. | Peran Guru Sebagai Fasilitator |  |  |
|  | a. Buku bacaan | untuk buku pelajaran sudah untuk buku pelajaran sudah tersedia dan memadai di perpustakaan, sedangkan untuk novel, cerita rakyat, cerita pendek hanya ada beberapa buku saja diperpustakaan tidakterlalu banyak. | Buku Pelajaran sudah lengkap tersedia di perpustakaan, tapi untuk buku yang lainnya seperti novel, cerita rakyat, cerita pendek masih belum banyak tersedia hanya beberapa saja. |
| b. Meja  c. Kursi  d. Penerangan | untuk dikelas fasilitas seperti meja, kursi dan alat penerangan sudah memadai untuk siswa membaca sehingga siswa nyaman untuk membaca. Di perpustakaan meemiliki ac, tematnya luas sehingga siswa nyaman membaca dikelas. | Untuk fasilitas meja, kursi, dan penerangan pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik dan memadai sehingga dengan adanya fasilitas yang memadai siswa bisa dapat membaca dengan nyaman karena faktor ini ialah faktor yang utamanya, siswa harus nyaman terlebih dahulu baru dapat membaca dengan baik dan benar |
| 3. | Peran Guru Sebagai Motivator |  |  |
|  | a. Memberi motivasi  b. Meberi Pujian | Ada pemberian motivasi da pujian kepada siswa paada saat proses pembelajaran | Memberikan motivasi dan pujian kepada siswa pada saat proses pmbelajaran sehingga dengan adadnya pemberian motivasi dan pujian dapat menjadikan sisswa semangat saat membaca |
| c. Memberi Hadiah | Tidak memberikan hadiah kepada siswa | Tidak memberikan hadiah kepada siswa karenas dengan adanya pemberian hadaiah siswa akan berharap mendapatkan imbalan setelah membaca buku |
| 4. | Peran Guru Sebagai Evaluator |  |  |
|  | a. Evaluasi mingguan/bulanan | Tidak melakukan evaluasi | Tidak melaksanakan evaluasi karena pada saat pembelajaran daring hanya mengejar materi pembelajaran saja agar siswa tidak ketinggalan materi untuk ujian |
|  | b. Memberikan pertanyaan berkaitan bahan bacaan yang dibaca | Hal ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dikelas, sehingga Adanya Memberikan pertanyaan berkaitan bahan bacaan yang dibaca | Hal ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dikelas, sehingga Adanya Memberikan pertanyaan berkaitan bahan bacaan yang dibaca. Sehingga dapat mengetahui apakah siswa ini membaca bukunya atau tidak. |
|  | c, Mengadakan kegiatan untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca | Hal ini dilakukan pada saat pembelajaran bahasa, sehingga Adanya kegiatan untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca | Pada saat pembelajaran bahasa guru meminta siswa untuk mencaeritakan kembali buk yang telah dibacanya sehingga dapat melatih tanggung jawaab siswa |
| 5. | Peran Guru Sebagai Dinamisator |  |  |
|  | a. Jadwal membaca | Belum ada jadwal membaca | Untuk saat ini belum ada jadwal membaca karena guru masih berfokus pada materi pelajaran siswa terlebih dahulu |
|  | b. Melaksanakan program peningkatan minat baca | Belum ada Melaksanakan program peningkatan minat baca | Untuk saat ini belum ada Melaksanakan program peningkatan minat baca karena guru masih berfokus pada materi pelajaran siswa terlebih dahulu |

**Dokumentasi**





